

**KONFLIK RUANG PUBLIK DAN
PENGUATAN MODAL SOSIAL
(*SOCIAL CAPITAL*) MASYARAKAT
KAMPUNG KOTA**

*(Studi Kasus Konflik Jalan Lingkungan di Kelurahan Sukapada
Kecamatan Cibeunying Kidul Kota Bandung)*

Apa itu Ruang Publik (*Public Space*)

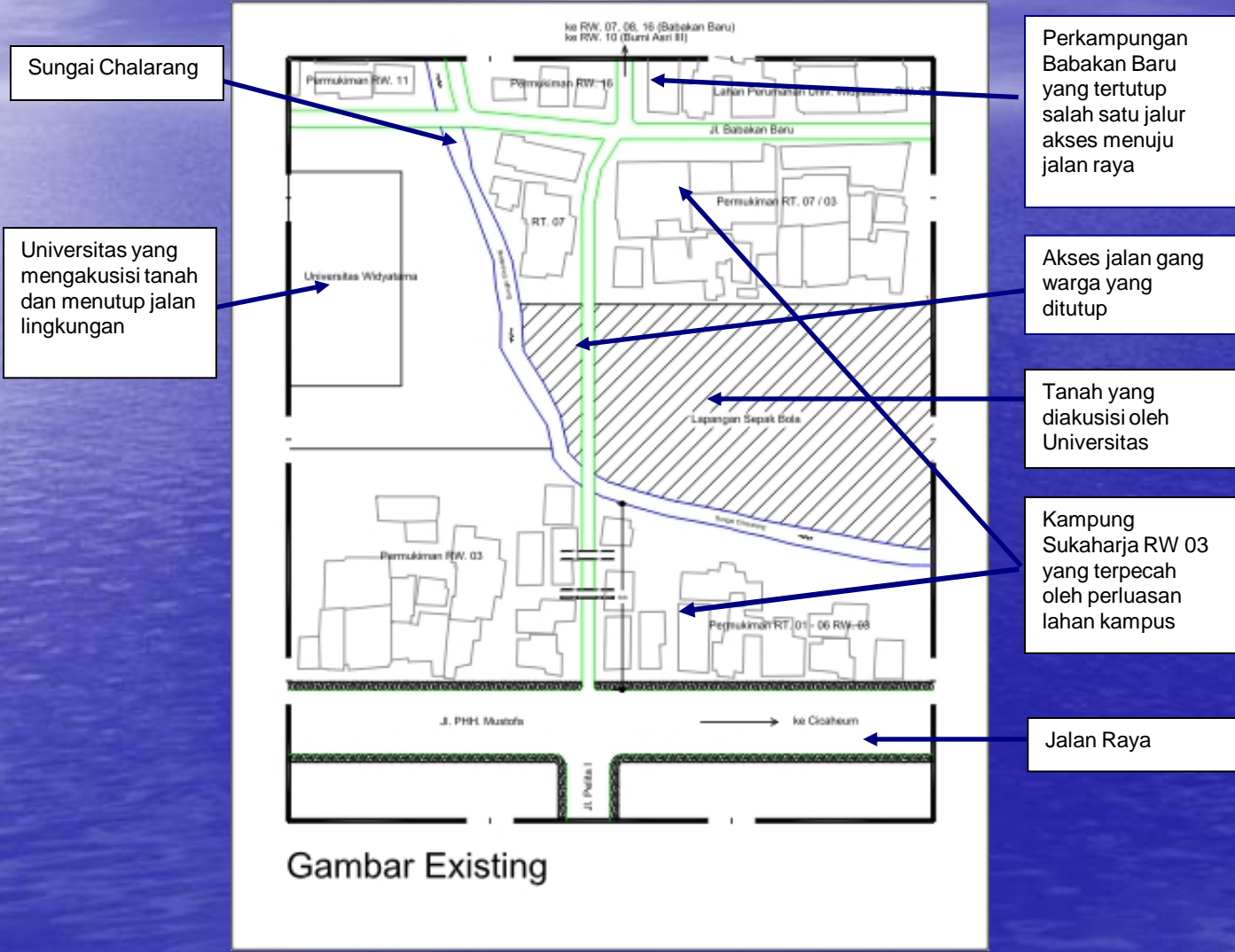
- Secara sederhana, yang dimaksud ruang publik adalah ruang yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat umum sepanjang waktu, tanpa dipungut bayaran
- Ruang publik dapat berbentuk jalan (*street*) yang bersifat linier, dan berbentuk lapangan (*square*) yang berbentuk simpul.
- Keberadaan ruang publik kampung memiliki makna yang besar bagi masyarakat karena sifat penggunaannya yang mengandung fungsi sosial dan kultural kemasyarakatan sebagai dasar penguatan sendi-sendi kehidupan masyarakat dalam melakukan proses pembangunan.
- ruang publik sebagai sub-sistem dari kota, memiliki peran sangat penting dalam mengontrol, mengendalikan dan menegaskan orientasi perkembangan ruang kota secara morfologis maupun sosiologis.



Mengapa Ada Konflik?

- (1) kecenderungan mekanisme pasar bebas dalam pemanfaatan ruang, (2) proses akumulasi penguasaan lahan yang cenderung tak terkendali, (3) proses marginalisasi sekelompok masyarakat karena perubahan dan akumulasi penguasaan lahan, serta (4) mudarnya nilai-nilai kultur dan sistem tradisi dalam pemanfaatan ruang
- proses eksploitasi lahan yang makin tidak terkendali hingga makin langkanya ruang publik bagi masyarakat, cepat atau lambat akan menyebabkan terjadinya (1) celah dan segmentasi masyarakat yang akan memicu kesenjangan dalam kehidupan berinteraksi sosial, serta (2) kompleksitas mozaik peruntukan lahan yang mengarah pada gejala diskoordinasi spasial (perpecahan keruangan) yang memicu timbulnya superioritas penduduk kota.

Kasus: Penutupan Akses jalan lingkungan



Gambar Existing

Menarik Pelajaran (*Lesson Learned*)

1. Menggali Kembali Kearifan Lokal

kultur dan tradisi dalam pemanfaatan ruang;

- “konsolidasi lahan” yaitu rebugan lahan untuk membangun ruang-ruang bersama
- kesepakatan tidak tertulis yang menjadi dasar penguatan modal sosial masyarakat
- kesadaran bersama untuk saling berbagi dan mensiasati keterbatasan lahan dengan bersama-sama menyisakan hak milik untuk kepentingan publik

Menarik Pelajaran (*Lesson Learned*)

2. Membangun Kesadaran Bersama *Komunitas*

- Masyarakat Kampung Kota: Masyarakat “transisi” yang seringkali termarginalkan dari kehidupan formal-modern elit kota, berada pada tekanan perubahan kultur yang serba “tanggung”
- Modal sosial yang dimiliki: *Trust* (kepercayaan), *Network* (Jaringan), local wisdom (*pengetahuan dan kearifan lokal*)



- 
- 3. Kompromi sebagai Bentuk Penyelesaian*
 - 4. Mobilisasi Sumber Daya Lokal*